

## ABSTRAK

Penilaian kinerja guru merupakan suatu dasar atau landasan madrasah atau sekolah untuk membentuk suatu keputusan pengembangan dalam kenaikan pangkat serta karir guru. Saat ini, penilaian kinerja guru di Pondok Pesantren MTI Canduang terbatas pada guru-guru berstatus PNS atau yang telah mendapatkan sertifikasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penting untuk mengevaluasi kinerja semua guru, termasuk yang bukan PNS. Metode penilaian yang konvensional dengan lembar penilaian kertas saat ini dianggap tidak akurat dan tidak efisien karena jumlah guru yang dinilai cukup banyak. Selain itu, belum ada metode yang tepat untuk mengambil keputusan terkait program penghargaan guru. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk penilaian kinerja guru, sehingga hasil dari penilaian tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dalam memberikan rekomendasi atas guru-guru yang layak menerima penghargaan (*reward*) di setiap periode penilaian. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode MAUT menggunakan 40 data guru dan 12 kriteria penilaian yang telah didefinisikan maka mendapatkan hasil 3 data guru untuk tingkat Tsanawiyah dengan nilai tertinggi 0,797 dan nilai terendah 0,332, dan 3 data guru tingkat Aliyah dengan nilai tertinggi 0,874 dan nilai terendah 0,386. Dengan demikian hasil penelitian dapat membantu pihak madrasah untuk mengetahui alternatif terbaik sesuai dengan kriteria dan bobot yang telah ditentukan. Aplikasi berbasis web yang dihasilkan dapat membantu proses penilaian menjadi lebih mudah, cepat dan tepat.

**Kata Kunci** : Penilaian Kinerja Guru, *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), SPK, Penghargaan Guru

## **ABSTRACT**

*The performance assessment of teachers is a foundation or basis for the development decisions in terms of promotion and career of teachers in a madrasah or school. Currently, teacher performance assessment at Pondok Pesantren MTI Canduang is limited to teachers who are civil servants (PNS) or have obtained certification. In an effort to improve the quality of education, it is important to evaluate the performance of all teachers, including those who are not civil servants. The conventional method of assessment using paper-based evaluation sheets is considered inaccurate and inefficient due to the large number of teachers being assessed. Furthermore, there is no appropriate method for making decisions regarding teacher reward programs. Therefore, the purpose of this research is to apply the Multi Attribute Utility Theory (MAUT) method for teacher performance assessment. This method aims to provide a basis for decision-making in recommending teachers who deserve rewards in each assessment period. Based on the test results using the MAUT method with 40 teacher data and 12 defined assessment criteria, it was found that 3 data points for Tsanawiyah level had the highest value of 0.797 and the lowest value of 0.332, while 3 data points for Aliyah level had the highest value of 0.874 and the lowest value of 0.386. Thus, the research results can help the madrasah determine the best alternatives according to predefined criteria and weights. The resulting web-based application can facilitate the assessment process by making it easier, faster, and more accurate.*

**Keywords :** Teacher performance appraisal, Multi Attribute Utility Theory (MAUT), DSS, Teacher reward programs